

Suhendar, Ucep. 2010. *Latar Belakang Sosial Siswa Yang Aktif Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Terhadap Siswa SMA Negeri 12 Semarang)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Latar Belakang Sosial Siswa, Keaktifan Siswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah.

Kebiasaan membaca pada siswa umumnya masih rendah. Salah satu indikatornya adalah rendahnya pengunjung perpustakaan. Pada dasarnya perpustakaan sekolah sangat penting sekali bagi siswa untuk menunjang pembelajaran siswa, karena dengan adanya perpustakaan sekolah maka siswa dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar dan sumber wawasan yang utama. Data dari SMA Negeri 12 Semarang, menunjukkan hal yang sama, hal ini terbukti dari siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan seluruh siswa SMA Negeri 12 Semarang. Keaktifan siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dapat dilatar belakangi oleh latar belakang lingkungan tempat tinggal siswa, lingkungan keluarga siswa, dan lingkungan sekolah siswa. Permasalahan penelitian ini (1) Bagaimanakah karakteristik lingkungan tempat tinggal siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 12 Semarang, (2) Bagaimanakah karakteristik lingkungan keluarga siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 12 Semarang, (3) Bagaimanakah karakteristik siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 12 Semarang. Tujuan penelitian ini: (1) Mengetahui karakteristik lingkungan tempat tinggal siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 12 Semarang, (2) Mengetahui karakteristik lingkungan keluarga siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 12 Semarang, (3) Mengetahui karakteristik siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 12 Semarang.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 12 Semarang yang berkunjung ke perpustakaan sekolah ketika penelitian dan mengambil sepuluh siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Data penelitian dianalisis dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung tinggal di lingkungan masyarakat yang berpendidikan menengah ke atas dan siswa yang kurang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung tinggal di lingkungan masyarakat yang berpendidikan menengah ke bawah, (2) Siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah memiliki orang tua yang memberikan bimbingan dalam belajar; siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah mendapat dorongan dari orang tua dalam bentuk nasehat untuk rajin membaca dan belajar; siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung akrab dengan ibu dibanding bapak; siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung memiliki keluarga yang suka membaca dan siswa yang kurang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung memiliki keluarga yang tidak suka membaca; siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung berasal dari keluarga yang berpendidikan menengah ke atas dan siswa yang kurang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung berasal dari keluarga berpendidikan menengah ke bawah, (3) Siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung menuruti nasehat guru; siswa yang kurang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung tidak menuruti nasehat guru; siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung sering belajar kelompok bersama teman sekolahnya dan siswa yang kurang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung tidak pernah belajar kelompok bersama teman sekolahnya; siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung memiliki teman sekolah yang sering mengajak siswa untuk rajin membaca dan rajin ke perpustakaan sekolah; siswa yang kurang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung tidak memiliki teman

yang rajin dan senantiasa mengajak ke perpustakaan sekolah; siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung menyelesaikan tugas-tugas dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajarnya; siswa yang aktif ke perpustakaan sekolah cenderung memiliki dorongan internal untuk ke perpustakaan sekolah guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa (1) Karakteristik lingkungan tempat tinggal siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah adalah lingkungan tempat tinggal dengan masyarakat yang berpendidikan menengah ke atas, (2) Karakteristik lingkungan keluarga siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah adalah orang tua dalam kegiatan belajar memberikan bimbingan belajar; orang tua memberikan nasehat untuk rajin membaca; orang tua akrab dengan siswa; keluarga suka membaca; keluarga berpendidikan menengah ke atas, (3) Karakteristik siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah bahwa siswa menuruti nasehat guru untuk rajin ke perpustakaan; siswa sering belajar kelompok bersama teman sekolahnya; siswa memiliki teman yang sering mengajak ke perpustakaan sekolah; siswa menyelesaikan tugas-tugas dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah; siswa memiliki dorongan untuk ke perpustakaan sekolah guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Kepada seluruh masyarakat hendaknya tingkatan kepedulian terhadap pentingnya perpustakaan agar siswa lebih dapat aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, (2) Kepada lingkungan keluarga hendaknya senantiasa mendorong anak untuk aktif ke perpustakaan serta menanamkan nilai-nilai bahwa sangat penting bagi siswa untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuannya dengan membaca, sehingga siswa dapat lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, (3) Kepada sekolah-sekolah hendaknya mementingkan perpustakaan sekolah, sehingga memiliki suatu sumber bagi kemajuan siswa. Tidak cukup dengan hal itu, semua pihak sekolah hendaknya mendorong siswa untuk aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, sehingga wawasan siswa akan menjadi luas dengan rajin membaca buku di perpustakaan sekolah dan siswa dapat lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.